

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian observasional dengan desain penelitian analitik dimana penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi melalui sebuah analisis statistik (Syapitri, et al., 2021, p. 118).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kelas X SMAN 1 Padang Cermin

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10-13 Juni 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek diteliti (Notoatmodjo, 2018, p. 115). Pada penelitian ini, populasi yang diambil adalah siswa-siswi kelas x sman 1 padang cermin yang berjumlah 318 siswa-siswi.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018, p. 115). Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian yaitu sebanyak 76 siswa-siswi yang didapat dengan menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Michael (Sugiyono, 2019):

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat Kesalahan sampel (sampling error)

$$\begin{aligned}
 \text{Maka, } N &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 &= \frac{318}{1+318.(0,1)^2} \\
 &= \frac{318}{4,18} \\
 &= 76,0 \text{ Sampel}
 \end{aligned}$$

Sehingga dari hasil diatas akan diambil sampel sebanyak 76 siswa-siswi dari 9 kelas dengan teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah systematic random sampling yakni dengan cara menggunakan no absensi pada kelipatan 3 pada kelas x yaitu dengan no absensi 3,6,9,12,15,18,21, 24,27.... Sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah siswa-siswi kelas x yang akan diambil disetiap kelasnya sehingga memenuhi 76 sampel yakni :

Kelas X.1 = 8 Siswa

Kelas X.2 = 8 Siswa

Kelas X.3 = 8 Siswa

Kelas X.4 = 8 Siswa

Kelas X.5 = 8 Siswa

Kelas X.6 = 9 Siswa

Kelas X.7 = 9 Siswa

Kelas X.8 = 9 Siswa

Kelas X.9 = 9 Siswa

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

1. Siswa aktif SMAN 1 Padang Cermin
2. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian
3. Memiliki atau pengguna akun TikTok

b. Kriteria Eklusi

1. Siswa yang tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian
2. Siswa yang tidak memiliki akun TikTok

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018, p. 103). Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (variabel bebas atau mempengaruhi) merupakan variabel risiko atau sebab (Notoatmodjo, 2018, p. 104). Pada penelitian ini variabel independen adalah Media Sosial TikTok.
2. Variabel dependent (variabel yang dipengaruhi) merupakan variabel akibat atau efek (Notoatmodjo, 2018, p. 104). Pada penelitian ini variabel dependen adalah Pengetahuan Gingivitis pada Remaja

E. Pengumpulan Data

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pengisian dan informen consent, kuisisioner dan absensi kehadiran
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang berhubungan dengan responden yakni daftar absensi siswa-siswi kelas X Sman 1 Padang Cermin

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Langkah pembuatan akun tiktok
 - a. Pertama, download aplikasi Tiktok di Playstore
 - b. Kedua, masuk ke aplikasi tiktok dan buat akun menggunakan email
 - c. Kemudian, Ikuti intruksi yang diberikan
 - d. Buatlah kata sandi atau password
 - e. Selanjutnya, klik kirim kode untuk verifikasi alamat email dan akun berhasil dibuat
 - f. serta isi data diri dan isi nama pengguna sebagai “Gigi Sehat Senyum Ceria”
2. Langkah pembuatan video gingivitis
 - a. Pertama download foto background dan gingivitis di google
 - b. Masuk ke aplikasi InShot
 - c. Klik buat baru “Video”

- d. Kemudian, pilih video atau foto yang sudah didownload
- e. Setelah itu, klik tanda ceklis pada pojok kanan bawah
- f. Lalu, edit foto sesuai yang diinginkan serta masukan materi mengenai gingivitis
- g. Klik “teks” untuk menambahkan teks materi
- h. Selanjutnya, klik “musik” lalu rekam suara yang berisi materi
- i. apabila sudah selesai mengedit video simpan video dengan mengklik bagian pojok kanan atas.

3. Langkah penelitian

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah dan pembagian informad consent
 - 1) Meminta izin kepala sekolah SMAN 1 Padang Cermin untuk dilakukan penelitian
 - 2) Peneliti memperkenalkan diri, maksud dan tujuan serta menjelaskan prosedur penelitian pada siswa-siswi kelas X
 - 3) Peneliti dibantu oleh 2 rekannya untuk membagikan informad consent kepada siswa-siswi kelas X yakni siswa-siswi yang diambil berdasarkan absensi kelipatan 3.
 - 4) Siswa-siswi yang terpilih adalah siswa-siswi yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu siswa-siswi aktif kelas X, siswa-siswi yang bersedia mengikuti penelitian dan siswa-siswi yang memiliki akun tiktok, sehingga didapatkan 104 responden kelipatan 3 yang sesuai dengan kriteria inklusi.
 - 5) Kemudian, berdasarkan rumus Yamane dan Isaac and Michael didapatkan 76 sampel. Dari kelas X.1-X.9 akan diambil perkelasnya sehingga memenuhi 76 sampel. Untuk pengambilan sampel perkelas menggunakan systematic random sampling dengan absensi kelipatan 3 yakni kelas X.1 adalah 8 siswa, kelas X.2 adalah 8 siswa, kelas X.3 adalah 8 siswa, kelas X.4 adalah 8 siswa, kelas X.5 adalah 8 siswa, kelas X.6 adalah 9 siswa, kelas X.7 adalah 9 siswa, kelas X.8 adalah 9 siswa, dan kelas X.9 adalah 9 siswa.

b. Pembagian kuisisioner (Pre-test)

- 1) Peneliti membagikan kuisisioner (pretest) kepada 76 siswa-siswi kelas X yang dibantu oleh 2 rekannya , lalu mengarahkan untuk mengisi lembar kuisisioner yang telah dibagikan.
- 2) Kemudian, peneliti mengarahkan siswa-siswi yang telah mengisi kuisisioner pre-test untuk membuka aplikasi TikTok dan mencari user name “Gigi Sehat Senyum Ceria”
- 3) Peneliti mengarahkan siswa-siswi untuk menonton video mengenai gingivitis di aplikasi tiktok yang dapat ditonton selama 4 hari.

c. Pembagian kuisisioner (Post-test)

- 1) Setelah 4 hari, siswa-siswi yang telah menonton video akan mengisi lembar kuisisioner kembali
- 2) Kemudian, peneliti mengumpulkan lembar kuisisioner yang telah diisi oleh siswa-siswi
- 3) Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan pengolahan data.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018, p. 87). Instrumen pada penelitian ini berupa :

1. Handphone : Milik Siswa-Siswi
2. Lembar kuisisioner : 152 Lembar
3. Informent Consent : 104 Lembar
4. Alat tulis (Pena) : 5 Buah

G. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan oleh peneliti adalah kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner. Pertanyaan dikatakan reabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Riyanto, 2010).

Tabel 3
Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Nomor	Rhitung	rtabel (N=31, $\alpha=0.5$)	Keterangan
Pertanyaan 1	0,422	0,3009	Valid
Pertanyaan 2	-0,319		Tidak Valid
Pertanyaan 3	0,383		Valid
Pertanyaan 4	0,374		Valid
Pertanyaan 5	0,388		Valid
Pertanyaan 6	0,027		Tidak Valid
Pertanyaan 7	0,268		Tidak Valid
Pertanyaan 8	0,439		Valid
Pertanyaan 9	0,420		Valid
Pertanyaan 10	0,406		Valid
Pertanyaan 11	-0,172		Tidak Valid
Pertanyaan 12	0,388		Valid
Pertanyaan 13	0,467		Valid
Pertanyaan 14	0,420		Valid
Pertanyaan 15	0,613		Valid
RELIABILITY	0,601	> 0,6	Realibel

Berdasarkan tabel 3 pada nilai koefisien korelasi (Rhitung) pada pertanyaan 1 sampai 15 lebih besar dari rtabel (0,3009) dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,5%, dari 15 pertanyaan terdapat 11 pertanyaan valid, tetapi peneliti hanya mamakai 10 pertanyaan yang valid dikarenakan terdapat 2 soal yang memiliki makna yang sama yakni soal nomor 8 dan no 12, sehingga peneliti hanya mengambil salah satu soal tersebut. Selain itu, uji reabilitas menunjukkan nilai cronbach's alpha 0,601 yang melebihi nilai pada tingkat signifikansi sehingga dinyatakan reabel.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah salah satu langkah penting karena data yang didapatkan langsung dari penelitian yang masih mentah akan dilakukan pengolahan data untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut :

1. Editing

Hasil yang diperoleh dari pengisian kuisisioner oleh siswa-siswi perlu disunting atau edit (pengecekan dan perbaikan kuisisioner) terlebih dahulu, karena kemungkinan data atau informasi yang diperoleh tidak lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

2. Coding

Setelah kuisisioner telah disunting atau diedit, selanjutnya adalah melakukan peng"kodean" atau "coding", yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Kode Jawaban :

1. Apabila jawaban benar maka diberi kode nilai 1
2. Apabila jawaban salah maka diberi kode nilai 0

Kode Kriteria Pengetahuan :

1. Pengetahuan kurang, diberi kode 1
2. Pengetahuan cukup, diberi kode 2
3. Pengetahuan baik, diberi kode 3

3. Processing

Proses memindahkan data dan memasukkan data manual ke komputerisasi.

4. Tabulasi

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian yakni Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Pengetahuan Siswa-Siswi Kelas X SMAN 1 Padang Cermin.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah sehingga data yang diperoleh memiliki makna atau arti dari hasil penelitian yang dilakukan.

1. Analisis Univariate

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase

dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018, p. 182). Pada penelitian ini, dihasilkan distribusi frekuensi dan presentase tingkat pengetahuan siswa-siswi dari hasil pengisian kuisioner yang dilakukan sebelum dan sesudah promosi kesehatan menggunakan TikTok.

2. Analisis Bevariate

Analisis bivariate yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018, p. 183). Penelitian ini menggunakan Uji Normalitas dan Uji Wilcoxon menggunakan SPSS.

a. Uji Normalitas

Normalitas data dapat dinyatakan dengan distribusi normal atau kurve normal. Uji normalitas digunakan sebelum memilih/menentukan uji statistik yang tepat untuk digunakan, sehingga perlu diketahui terlebih dahulu apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dikatakan berdistribusi normal apabila nilai P (Sig.) $> 0,05$, baik pada Kolmogorof-Smirnov dan Shaphiro-Wilk (Setyawan, 2022).

b. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon adalah uji yang digunakan untuk pengamatan atau observasi sebelum dan setelah perlakuan atau intervensi. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis perbedaan antara 2 pengamatan (Sutriyawan, 2021). Ada beberapa ketentuan :

- c. Uji yang digunakan pada satu sampel
- d. Sampel memiliki 2 pengamatan/observasi (pre-test dan post-test)
- e. Skala data ordinal, interval atau rasio
- f. Merupakan uji alternative dari uji t dependen (paired t test)

Kriteria Uji Wilcoxon :

- Nilai P (asyp.sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak
- Nilai P (asyp.sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima